



## Dua Belas Ribu Orang Bersihkan Sungai

Wali Kota Hasto Pimpin Langsung

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo terjun langsung memimpin kerjabakti massal bersih-bersih sungai. Kerja bakti dengan melibatkan 12 ribu dari karyawan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, unsur TNI/Polri, satgas sungai, ulu-ulu, penggerobak, relawan Kampung Tangguh Bencana (KTB), serta forum bank sampah.

Aksi bersih-bersih sungai serentak di 45 titik lokasi di tiga sungai besar yang membelah Kota Yogya yakni Sungai Code, Sungai Gajahwong, dan Sungai Winongo, Minggu (6/7/2025).

Acara bersih-bersih sungai serentak ini dimulai pukul 06.00 WIB sampai 10.00 WIB. Aksi ini juga menjadi rangkaian Hari Lingkungan Hidup yang dilaksanakan Pemkot Yogyakarta.

Agar tetap sesuai arahnya, pihaknya juga memantau langsung di seluruh titik lokasi aksi tersebut melalui sambungan *video call*. Hasto pun memberikan semangat dan apresiasi kepada seluruh peserta.

Ribuan peserta ini tampak kompak dan penuh semangat turun langsung ke bantaran sungai.

[Baca DUA BELAS... Hal II](#)



HERI SUSANTOUJOGLO JOGJA

**TERNJUN:** Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo ikut membersihkan sampah di sungai, kemarin (6/7).

# Dua Belas Ribu Orang Bersihkan Sungai

sambungan dari hal Joglo Jogja

Dengan mengenakan perlengkapan kerja bakti seperti sepatu *boot*, sarung tangan, dan alat pembersih, mereka secara bergotong-royong membersihkan tumpukan sampah, ranting pohon yang mengendap di dasar sungai.

Hasto mengatakan, bersih-bersih sungai ini banyak ditemukan sampah anorganik seperti bungkus plastik, kardus bekas, serta sampah residu seperti popok bayi dan pembalut. Sampah hasil aksi ini lantas dimasukkan ke dalam kantong plastik atau *trashbag*.

Kemudian kantong plastik tersebut akan dibawa oleh

petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya ke Unit Pengelolaan Sampah (UPS). "Kami memaksimalkan delapan unit mesin insinerator pada UPS milik Pemkot Yogya," ujar Hasto, kemarin (6/7/2025).

Hasto menekankan pentingnya kesadaran dan kedisiplinan dalam pengelolaan sampah, terutama dalam membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi sampah dari sumbernya.

"Yang terpenting adalah mengubah perilaku masyarakat dalam membuang sampah. Karena masalah kebersihan lingkungan membutuhkan

partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan warga secara umum," ujarnya.

Hasto berharap dengan aksi bersih sungai ini dapat menggugah kesadaran semua pihak agar tidak membuang sampahnya sembarangan terutama membuang sampahnya ke sungai.

"Kebiasaan membuang sampah ke sungai dapat berdampak buruk terhadap berbagai hal. Kebiasaan buruk ini harus dihilangkan," tegasnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Lingkungan Hidup

(DLH) Kota Yogya Agus Tri Haryono menjelaskan, untuk mendukung sungai di Kota Yogyakarta bebas dari sampah, di sepanjang tahun 2025 ini pihaknya telah memasang sembilan *trash barrier*.

"Pada anggaran murni 2025 kami telah memangsangkan empat *trash barrier* yakni dua di Sungai Code dan dua di Sungai Winongo. Sementara pada anggaran perubahan juga akan ditambah tiga *trash barrier* di Sungai Gajahwong, dan masing-masing satu unit di Sungai Code dan Sungai Winongo satu unit. Jadi, totalnya sembilan *trash barrier*," imbuhnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005